

**LAPORAN AKHIR
TAHUN 2020**

PPM-NP



**PELATIHAN BAHASA INGGRIS SANTRI PONDOK PESANTREN
BISMAR AL-MUSTAQIM**

Dra. Anicleta Yulastuti, M.Hum
CahyaningsihPujimahanani, S.S., M.Si
Drs.PututHandoko, M.Pd

NIDN : 0717075701
NIDN : 0715067401
NIDN : 0716036601

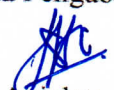
UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA

JANUARI 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Bahasa Inggris Santri Pondok
Pesantren Bismar Al-Mustaqim
Kode/Nama Rumpun Ilmu : 520/Sosial Humaniora
Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Dra. Anicleta Yulastuti, M.Hum
b. NIDN : 0717075701
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Sastra Inggris
e. Nomor HP/ Suren : 081938288295/
anicleta.yulastuti@unitomo.ac.id
f. Alamat surel (e-mail) : anicleta.yulastuti@unitomo.ac.id
Anggota (1)
a. Nama Lengkap : Drs. Putut Handoko, M.Pd.
b. NIDN : 0716036601
c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo
Anggota (2)
a. Nama Lengkap : Cahyaningsih Pujimahanani, SS., M.Si
b. NIDN : 071506741
c. Perguruan Tinggi : Universitas Dr. Soetomo
Mahasiswa yang terlibat : 1. Anggi Ariffanty/NIM: 2016610020
2. Yulianita /NIM: 2016610023
Institusi Mitra :
a. Nama Mitra : Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim
b. Alamat Mitra : Jln. Nginden Baru 8 Perumahan Dosen
UNTAG B 19 Semolowaru, Sukolilo,
Surabaya
c. Penanggung Jawab : Usth. Shohifah Yadul Badiah
Lama Kegiatan keseluruhan : 2 bulan
Biaya Keseluruhan : Rp2.000.000,-

Surabaya, 21 Januari 2020
Ketua Pengabdian,


Dra. Anicleta Yulastuti, M.Hum
NIDN : 0717075701

Mengetahui,
Dekan


Dra. Cicilia Tantri Suryawati, M.Pd.
NIDN. 0712116601

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian


Dr. H. Fadiar Kurnia Hartati, M.P
NIDN. 0711116601

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	v
Prakata	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	
2.1 Solusi Masalah.....	5
2.2 Luaran dan Target Capaian.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	9
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	9
3.2 Kontribusi Anggota dan Kepakarannya.....	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	12
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	
1. Artikel Jurnal Pengabdian	
2. Surat Persetujuan Mitra	
3. Surat Keterangan Mitra	
4. Gambaran IPTEK Yang Akan Diterapkan ke Mitra	
5. Peta Lokasi	
6. Foto Kegiatan	

RINGKASAN

Program Kemitraan Masyarakat ini tentang Pelatihan Bahasa Inggris khususnya *Reading Comprehension* bagi santri Pondok Pesantren Bismar Al-mustqim yang dilaksanakan bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Tim Pengabdian memberikan pelatihan *reading comprehension* berupa bacaan kemudian pelatih memberikan contoh membaca teks bahasa Inggris dengan ucapan yang benar sesuai dengan kaidah ucapan bahasa Inggris. Para peserta menyimak dan menirukan bagaimana membaca teks dengan benar. Mereka berlatih membaca teks demi teks dengan semangat. Pada *post reading*, para peserta diberi pelatihan kosakata. Pelatih meminta peserta untuk mengartikan kosakata dan pemberian reward bagi peserta yang bisa mengartikan kosakata. Pelatihan *reading comprehension* dilakukan beberapa kali. Setelah dilaksanakan pelatihan ini selama beberapa kali, mereka sudah bisa mengerti membaca yang benar termasuk ucapan yang benar dan banyak kosakata beserta artinya yang mereka kuasai. Dari evaluasi mereka masih memerlukan pendampingan yang bisa dilakukan via media. Luaran pengabdian ini akan dimasukkan dalam Jurnal pengabdian dan pengurus pondok pesantren berperan aktif dalam memberi fasilitas tempat, media, dan motivasi serta keberlanjutan pelatihan setelah pengabdian selesai.

Kata kunci : pelatihan, pembelajaran, Reading comprehension

PRAKATA

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami bisamenuntaskanlaporanhasilpengabdian pada masyarakat dengan topic Pelatihan Bahasa Inggris Santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim.

Ucapkan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Ketua Pengurus anti Asuhan Pondok Pesantren Al-Mustaqim yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat selama 2 bulan kepada para santri di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al-Mustaqim, Jalan. Nginden Baru 8 Perumahan Dosen UNTAG B 19 Semolowaru, Sukolilo, Surabaya.

Di samping itu dengan senang hati kami sampaikan rasa terima kasih kepada Ibu Ketua Pengurus Panti Asuhan Pondok Pesantren Al-Mustaqim yang telah memberikan dorongan kepada para santri di Panti Asuhan Pondok Pesantren Al-Mustaqim untuk mengikuti kegiatan pelatihan bahasa Inggris khususnya reading comprehension secara aktif dan penuh semangat yang akhirnya kami bisa melaksanakan tugas seperti yang dikehendaki oleh kedua belah pihak.

Kami merasa pengabdian ini masih kurang sempurna, untuk itu kami selaku trainer pembelajaran pelatihan bahasa Inggris mengharap saran dan kritik yang membangun.

Surabaya, 20 Januari 2020

Tim Pengabdian Pada Masyarakat

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim merupakan salah satu pondok pesantren di Surabaya yang terletak di desa Semolowaru Kecamatan Wonocolo Surabaya. Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqin berdiri pada tahun 2014 yang dilandasi dari rasa peduli dan perhatian untuk menyantuni anak yatim piatu dan dhuafa sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

Sebagai Yayasan Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqin menerima dan menyalurkan donasi dari para dotap (donator tetap) ataupun donatur tidak tetap eksidental kepada anak asuh yang ada di asrama pondok pesantren dan juga menyalurkan donasi kaum dhuafa yang kepada diluar asrama.

Yayasan Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim dipilih sebagai nama pesantren sebagai nama yang baik buat perkembangan anak asuh. Semua sumbangan dari donatur akan dialokasikan untuk anak asuh serta operasional kantor, dapur, dan pendidikan.

PondokPesantrenBismarAl-Mustaqin, sebagai mitra Pengabdian Universitas Dr.Soetomo mengalami hambatan-hambatan yaitu kurangnya tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Dan dukungan dari masyarakat sendiri sangat kurang termasuk motivasi warga untuk belajar atau memahami Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* dirasa sangat lemah. Bantuan dari pemerintah kota baik berupa dana, tempat, maupun fasilitas pendidikan dirasa kurang memadai.

Anak asuh pondok pesantren berpendidikan SD, SMP. dan SMA sederajat. Adapun inisiatif dan kemampuan untuk mengembangkan potensi keterampilan dan keahlian berbahasa Inggris khususnya *reading comprehension* dirasa kurang. Untuk bisa meningkatkan kualitas perlu dijembatani dengan diadakan pelatihan-pelatihan secara intensif dan pelatihan-pelatihan

secara rutin serta berkelanjutan. Menurut informasi yang dapat kami terima dari pihak yayasan bahwa selama pondok pesantren berdiri belum ada pihak-pihak luar yang bersedia mengabdikan kemampuan serta keahlian mereka di bidang bahasa Inggris kepada anak asuh pondok. Oleh sebab itu Tim Pengabdian ingin membantu anak-anak asuh pondok pesantren untuk menambah pengetahuan serta pemahaman bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan di bidang bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* di sekolah, maka anak asuh pondok psantren sangat perlu memperoleh pelatihan-pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yang disesuaikan dengan sejauhmana mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan di sekolah. Oleh sebab itu materi-materi pelatihan harus ditekankan pada pengulangan dan pendalaman terhadap pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Untuk merealisasikan program tersebut, kemudian kelompok pengabdian masyarakat Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo akan menawarkan program pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* dengan memakai buku-buku bacaan..

Menurut Widdowson (1978) mengatakan bahwa buku-buku teks yang menyatakan dukungan terhadap silabus tersebut sangat memadai dan bahkan bisa membantu dengan menampilkan bahasa sebagai interaksi.

1.2 Permasalahan Mitra

Beradasar informasi yang diperoleh dari pengasuh pondok dan observasi ke Pondok Pesantren, anak asuh pondok yang masih duduk di bangku sekolah mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA atau sederajat mempunyai permasalahan serius yang harus ditindaklanjuti yakni pengetahuan dan pemahaman terhadap bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*. Mereka hanya memiliki sedikit kemampuan dasar bahasa Inggris yang sangat terbatas digunakan untuk mengenalkan diri sendiri dan orang lain. Mereka juga tidak memiliki

kemampaun bahasa Inggris khususnya yang memadahi untuk menyerap komponen-komponen bahasa utamanya bahasa Inggris. Keterbatasan-keterbatasan terhadap pengetahuan bahasa Inggris yang mereka alami itu sangat kompleks, antara lain meliputi:

- (1) begitu minimnya kepemilikan perbendaharaan kata bahasa Inggris.
- (2) kemampuan mengucapkan atau membaca kosa kata bahasa Inggris masih rendah.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Masalah

Tim dosen dan dibantu mahasiswa sebagai pengabdian masyarakat Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo menawarkan solusi bekerjasama dengan mitra pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim di Semolowaru Surabaya dalam bentuk pelatihan-pelatihan Bahasa Inggris dengan pendekatan fungsional. Pelatihan Bahasa Inggris yang diadakan secara kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari delapan atau sepuluh anak asuh yang berasal dari keragaman kemampuan dan pendidikan yakni SD, SMP, dan SMA. Dengan tujuan mereka dapat mendorong dan memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan interaksi kepada tim pelatih atau dengan teman anak asuh yang lain. Disamping itu, tim pengabdian meminta anak asuh berlatih dengan pasangannya atau berlatih secara individual. Selanjutnya tim pengabdian juga menawarkan pendampingan terhadap anak asuh pondok pesantren paska pelatihan Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

(1) Solusi Permasalahan Kosakata

Dalam rangka meningkatkan kemampuan serta penguasaan pada kosakata, para peserta:

- (1) dikenalkan kosakata bahasa Inggris dengan menunjukkan gambar-gambar berbahasa Inggris.
- (2) ditunjukkan arti setiap kata bahasa Inggris ketika mereka dilatih membaca pada teks yang telah disediakan.

(2) Solusi Permasalahan Ucapan

Permasalahan yang kedua yakni kesalahan pada ucapan. Kenyataan di berbagai menunjukkan bahwa banyak pembelajar mengalami kesulitan pada ucapan *reading comprehension*.

- (a) Pengajar memberikan contoh ucapan yang benar lebih dahulu sebelum pembelajar mempraktekkan ucapan pada teks,
- (b) Para peserta diberi kesempatan untuk mempraktekkan ucapan bahasa Inggris dengan benar,
- (c) Pengajar memberikan pembetulan apabila ditemukan kesalahan dalam ucapan baik secara langsung maupun tidak langsung,
- (d) Anak asuh pondok disarankan membawa kamus untuk melihat bagaimana ucapan yang benar.

2.2 Luaran dan Target Capaian

Tabel 2.1. Tabel Rencana Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Ilmiah	Submit Artikel ke Jurnal Pengabdian Untag: jurnal.Untag-sby.ac.id/jpm17.index.php
2.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Tidak ada
3.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak Ada
4.	Teknologi Tepat Guna	Tidak ada

5.	Karya Seni/Rekayasa Sosial, jasa, Sistem, Produk/Barang	Tidakada
6.	Buku Ajar (ISBN)	Tidakada
7	Publikasi pada media massa	Tidak Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan meliputi tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian kepada anak asuh pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim yang diuraikankan sebagai berikut:

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Pertama, tim pengabdian melakukan observasi dengan mengunjungi Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim dan mengadakan pembicaraan dengan pengasuh Pondok Pesantren untuk memahami situasi secara umum yang berkaitan dengan konteks pemahaman anak asuh pondok terhadap pengetahuan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* secara mendasar. Kedua, Tim pengabdian masyarakat menyampaikan beberapa pertanyaan secara khusus pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini permasalahan yang dihadapi oleh anak asuh pondok dalam kaitannya dengan kompetensi bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Ketiga, Tim pengabdian masyarakat membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu dengan memanfaatkan referensi buku-buku bahasa Inggris yang dikaitkan dengan materi komponen-komponen bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*: kosa kata dan ucapan. Dengan keterbatasan sumber daya yang ada maka aktifitas pengabdian ditujukan pada anak asuh Pondok Pesantren yang memiliki keterbatasan pemahaman bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Penulisan modul

Penulisan modul merupakan tahapan tindakan akhir setelah menganalisis kebutuhan dan permasalahan mitra. Tim pengabdian menggali dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh anak asuh pondok berdasarkan capaian dasar bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yang telah didapatkan dari bangku sekolah. Kemudian ditambah dengan kemampuan yang diperoleh setelah mendapatkan pelatihan dari tim pengabdian. Langkah selanjutnya tim pengabdian merancang dan menyusun modul pelatihan Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Proses Implementasi

Modul yang sudah selesai disusun kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Proses implementasi terbagi menjadi beberapa bentuk aktifitas yaitu penguatan kembali penguasaan dan kemahiran bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yang sudah diperoleh anak asuh pondok dengan mengimplementasikannya pengetahuan tentang kosa kata, dan ucapan bacaan yang benar.

Evaluasi

Tahapan berikutnya adalah meninjau kembali efektifitasnya berdasarkan pada proses yang berjalan. Sebenarnya proses evaluasi ini berjalan seiring dengan proses implementasi dengan melihat kelemahan-kelemahan yang ada. Proses evaluasi dilakukan dengan sumbang saran dari peserta dan juga berdiskusi oleh tim pengabdian masyarakat. Dengan proses akhir evaluasi ini, modul yang dibuat diharapkan lebih mudah dan lebih efektif untuk diterapkan dan mudah untuk dimengerti.

3.2 Kontribusi Anggota dan Jenis Kepakaran

Dua program studi telah mengirimkan beberapa dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan Pengabdian pada Masyarakat. Disamping itu mereka juga mengikuti secara aktif untuk mendalami ilmu pengetahuan tentang bahasa asing yakni bahasa Inggris dan Sastra Inggris melalui beberapa kegiatan antara lain workshop, seminar, dan pelatihan-pelatihan tentang kebahasaan. Dalam rangka memperdalam ilmu bahasa bisa dilakukan atas inisiatif sendiri atau mengundang para pakar linguistik, sastra, budaya, dan ilmu-ilmu yang lain untuk mendukung program fakultas. Tim pengabdian ini memiliki variasi kemampuan atau kepakaran di bidang Sastra dan Bahasa Inggris serta pendidikan bahasa dan Sastra Inggris,

Tim Pengabdian

NO	Nama	Kepakaran	Tugas
1.	Drs. Anicleta Yulastuti, M.Hum.	Bahasa dan Sastra Inggris	1. Mengkoordinir dan memimpin pelaksanaan program kegiatan pengabdian. 2. Memberikan arahan dan petunjuk terhadap program yang akan dilakukan. 3. Memberikan materi pada para peserta pelatihan. 4. Membimbing dan menulis laporan pengabdian.
2.	Drs. PututHandoko, M.Pd.	Bahasa dan Sastra Inggris	1. Mencari dan menyusun materi pengajaran 2. Memberikan materi pada para peserta pelatihan. 3. Menyusun laporan
3.	Cahyaningsih Pujimahanani, S.S.,M.Si	Bahasa dan Sastra Inggris	1. Mencari dan menyusun materi pengajaran 2. Memberikan materi pada para peserta pelatihan. 3. Menyusun laporan

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Sebelum pelaksanaan pelatihan percakapan bahasa Inggris bagi anak didik di Pondok Pesantren Bismar Al-mustaqim dilaksanakan, kelompok pengabdian menyusun serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan langkah-langkah akomodatif untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh anak didik pondok. Selanjutnya diadakan pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

A. PELATIHAN

Tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo mengadakan pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* kepada santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqin di tempat Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqin yang beralamat di Jalan Semolowaru. Tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo datang ke Pondok Pesantren dengan mahasiswa.

Pada setiap pelatihan, tim pengabdian menyiapkan teks bacaan sebagaimana terkampir. Pada setiap pelatihan, Tim Pengabdian menyiapkan text Bahasa Inggris berupa cerita fable yang mengandung nilai moral kehidupan yang baik. Langkah pertama dalam proses pengajaran, Tim Pengabdian memberikan pengenalan tentang binatang (dalam bahasa Inggris) yang menjadi tokoh dalam cerita tersebut. Setelah itu Tim Pengabdian menyuruh para santri secara bergiliran membaca text dengan keras dengan ucapan yang benar. Jika ucapannya para santri ketika membaca text masih salah, Tim Pengabdian membetulkannya dan santri menirukannya sampai ucapannya benar.



Tim pengabdian menyiapkan bacaan dan mengenalkan cerita binatang



Tim pengabdian meminta santri membaca teks dengan ucapan yang benar

Langkah berikutnya adalah membahas kosa kata sulit dalam text. Tim Pengabdian mempersilahkan para santri untuk bertanya jika mereka menemukan kata kata yang sulit dalam text. Jika ada santri yang bertanya tentang arti kata yang sulit kepada Tim Pengabdian, Tim Pengabdian mencoba melemparkan pertanyaan itu kepada santri yang lain, sehingga semua peserta didik mendapat giliran. Jika ada santri lain yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya, santri

tersebut mendapat hadiah permen atau hadiah yang lain yang telah disediakan Tim Pengabdi. Pemberian hadiah itu memotivasi santri untuk berlomba menjawab arti kosakata yang sulit, sehingga suasana belajar menjadi meriah dan para santri semangat. Selanjutnya Tim Pengabdi dengan para santri menerjemahkan Text Bahasa Inggris tadi ke Bahasa Indonesia bersama-sama. Sebagian para santri mencatat terjemahan Bahasa Indonesia-nya di text mereka. Setelah para santri mengerti semua isi bacaan tersebut, Tim Pengabdi mendiskusikan nilai moral dari bacaan tersebut dengan para santri. Proses pelatihan tersebut juga dilakukan di text-text yang lain .



Tim pengabdi mempersilahkan santri mengartikan kosa kata yang sulit



Beberapa santri mendapatkan hadiah permen

B.Evaluasi

Pada tahap evaluasi tim pengabdian berdiskusi dengan para santri, sebagai peserta didik. Para santri pada dasarnya sangat bersemangat menerima pengabdian berupa pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*. Selama tiga kali pelatihan para santri tidak hanya pasif mendengarkan, tetapi juga berlatih membaca dengan ucapan yang benar, mengartikan kata-kata yang sulit. Para santri melakukan membaca dan mengartikan kosakata dengan riang gembira, kalau dilakukan penguatan secara rutin sehabis pengabdian, maka tim pengabdian yakin, para santri bisa membaca dengan ucapan yang benar dan mengartikan kosakata dengan benar dari beberapa bacaan. Maka, tim pengabdian tetap melakukan pendampingan dan berdiskusi dengan mitra yaitu pengasuh Pondok Pesantren untuk terus memotivasi para santrinya belajar khususnya *reading comprehension*.



Pengabdian disertai mahasiswa berfoto dengan para santri, sebagai peserta didik

Tabel 2.1. Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi Ilmiah	Submit Artikel ke Jurnal Pengabdian Untag: jurnal.Untag-

		sby.ac.id/jpm17.index.php
2.	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Tidakada
3.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak Ada
4.	Teknologi Tepat Guna	Tidakada
5.	Karya Seni/Rekayasa Sosial, jasa, Sistem, Produk/Barang	Tidakada
6.	Buku Ajar (ISBN)	Tidakada
7.	Publikasi pada media massa	Tidakada

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk manajemen pendekatan pembelajaran dan pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* bagi para santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim di Surabaya telah memberikan peluang kepada mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yaitu membaca teks bahasa Inggris dengan ucapan yang benar dan mengartikan kosa kata bahasa Inggris.. Selama pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*, para siswa belajar dengan semangat dan riang gembira, sehingga perlu diadakan pendampingan sehabis pengabdian tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo, dalam hal ini mitra, pengasuh Pondok Pesantren mempunyai peran penting untuk terus memotivasi para santrinya untuk terus belajar bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

5.2 Saran

Permasalahan berbahasa Inggris bagi anak didik di pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim terutama tentang pembelajaran dua komponen yaitu: kosakata, dan ucapan bacaan yang benar.. Oleh karena itu kelanjutan program kegiatan ini perlu direncanakan agar masyarakat pondok memiliki motivasi, percaya diri serta kemampuan untuk penerapan dua komponen bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H.D. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. Pearson Education, Inc.
- Chamot, A.& Robbins, J. 1999. *The Learning Strategies Handbook*. White Plains, NY:Longman
- Purpura, J. 1997. *An Analysis of the Relationship between Test and Takers Cognitive and Metalinguistic Strategy*. *Language Learning* 47. 289-325.
- Rahmana, Arief.2008.*Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah*, (online), ([http:// infoukm.wordpress.com](http://infoukm.wordpress.com),diakses 1 Oktober 2011)
- Sudaryanto dan Hanim, Anifatul.2002. *Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis*.*Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen*, Vol.1.No.2, Desember 2002.
- Tambunan, Tulus, 2010.*Center for Industry.SME and Business Competition Sdtudies*, Trisakti University, Indonesia

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.Artikel Jurnal Pengabdian

PELATIHAN BAHASA INGGRIS SANTRI PONDOK PESANTREN BISMAR AL-MUSTAQIM SURABAYA DENGAN PENDEKATAN FUNGSIONAL

Anicleta Yulastuti

anicleta.yulastuti@unitomo.ac.id

Putut Handoko

Putut.handoko@unitomo.ac.id

Cahyaningsih Pujimahanani

cahyaningsih.pujimahanani@unitomo.ac.id

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini tentang Pelatihan Bahasa Inggris khususnya *Reading Comprehension* bagi santri Pondok Pesantren Bismar Al-mustqim yang dilaksanakan bulan desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Tim Pengabdian memberikan pelatihan *reading comprehension* berupa bacaan kemudian pelatih memberikan contoh membaca teks bahasa Inggris dengan ucapan yang benar sesuai dengan kaidah ucapan bahasa Inggris. Para peserta menyimak dan menirukan bagaimana membaca teks dengan benar. Mereka berlatih membaca teks demi teks dengan semangat. Pada *post reading*, para peserta diberi pelatihan kosakata. Pelatih meminta peserta untuk mengartikan kosakata dan pemberian reward bagi peserta yang bisa mengartikan kosakata. Pelatihan *reading comprehension* dilakukan beberapa kali. Setelah dilaksanakan pelatihan ini selama beberapa kali, mereka sudah bisa mengerti membaca yang benar termasuk ucapan yang benar dan banyak kosakata beserta artinya yang mereka kuasai. Dari evaluasi mereka masih memerlukan pendampingan yang bisa dilakukan via media. Luaran pengabdian ini akan dimasukkan dalam Jurnal pengabdian dan pengurus pondok pesantren berperan aktif dalam memberi fasilitas tempat, media, dan motivasi serta keberlanjutan pelatihan setelah pengabdian selesai.

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim merupakan salah satu pondok pesantren di Surabaya yang terletak di desa Semolowaru Kecamatan Wonocolo Surabaya. Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim berdiri pada tahun 2014 yang dilandasi dari rasa peduli dan perhatian untuk menyantuni anak yatim piatu dan dhuafa sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

Sebagai Yayasan Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim menerima dan menyalurkan donasi dari para dotap (donator tetap) ataupun donatur tidak tetap eksidental kepada anak asuh yang ada di asrama pondok pesantren dan juga menyalurkan donasi kaum dhuafa yang kepada diluar asrama.

Yayasan Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim dipilih sebagai nama pesantren sebagai nama yang baik buat perkembangan anak asuh. Semua sumbangan dari donatur akan dialokasikan untuk anak asuh serta operasional kantor, dapur, dan pendidikan.

Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim, sebagai mitra Pengabdian Universitas Dr. Soetomo mengalami hambatan-hambatan yaitu kurangnya tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Dan dukungan dari masyarakat sendiri sangat kurang termasuk motivasi warga untuk belajar atau memahami Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* dirasa sangat lemah. Bantuan dari pemerintah kota baik berupa dana, tempat, maupun fasilitas pendidikan dirasa kurang memadai.

Anak asuh pondok pesantren berpendidikan SD, SMP, dan SMA sederajat. Adapun inisiatif dan kemampuan untuk mengembangkan potensi keterampilan dan keahlian berbahasa Inggris khususnya *reading comprehension* dirasa kurang. Untuk bisa meningkatkan kualitas perlu dijumpai dengan diadakan pelatihan-pelatihan secara intensif dan pelatihan-pelatihan

secara rutin serta berkelanjutan. Menurut informasi yang dapat kami terima dari pihak yayasan bahwa selama pondok pesantren berdiri belum ada pihak-pihak luar yang bersedia mengabdikan kemampuan serta keahlian mereka di bidang bahasa Inggris kepada anak asuh pondok. Oleh sebab itu Tim Pengabdian ingin membantu anak-anak asuh pondok pesantren untuk menambah pengetahuan serta pemahaman bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan di bidang bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* di sekolah, maka anak asuh pondok psantren sangat perlu memperoleh pelatihan-pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yang disesuaikan dengan sejauhmana mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan di sekolah. Oleh sebab itu materi-materi pelatihan harus ditekankan pada pengulangan dan pendalaman terhadap pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Untuk merealisasikan program tersebut, kemudian kelompok pengabdian masyarakat Fakultas Sastra Universitas Dr. Soetomo akan menawarkan program pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* dengan memakai buku-buku bacaan..

Menurut Widdowson (1978) mengatkan bahwa buku-buku teks yang menyatakan dukungan terhadap silabus tersebut sangat memadai dan bahkan bisa membantu dengan menampilkan bahasa sebagai interaksi.

1.2 Permasalahan Mitra

Beradasar informasi yang diperoleh dari pengasuh pondok dan observasi ke Pondok Pesantren Permasalan mitra terangkum sebagai berikut :

- (1) begitu minimnya kepemilikan perbendaharaan kata bahasa Inggris.
- (2) kemampuan mengucapkan atau membaca kosa kata bahasa Inggris masih rendah.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan meliputi tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian kepada anak asuh pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim yang diuraikankan sebagai berikut:

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Pertama, tim pengabdian melakukan observasi dengan mengunjungi Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim dan mengadakan pembicaraan dengan pengasuh Pondok Pesantren untuk memahami situasi secara umum yang berkaitan dengan konteks pemahaman anak asuh pondok terhadap pengetahuan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* secara mendasar. Kedua, Tim pengabdian masyarakat menyampaikan beberapa pertanyaan secara khusus pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini permasalahan yang dihadapi oleh anak asuh pondok dalam kaitannya dengan kompetensi bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Ketiga, Tim pengabdian masyarakat membuat solusi alternatif untuk menyelesaikan permasalahan mitra dengan memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu dengan memanfaatkan referensi buku-buku bahasa Inggris yang dikaitkan dengan materi komponen-komponen bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*: kosa kata dan ucapan. Dengan keterbatasan sumber daya yang ada maka aktifitas pengabdian ditujukan pada anak asuh Pondok Pesantren yang memiliki keterbatasan pemahaman bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Penulisan modul

Penulisan modul merupakan tahapan tindakan akhir setelah menganalisis kebutuhan dan permasalahan mitra. Tim pengabdian menggali dan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh anak asuh pondok berdasarkan capaian dasar bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yang telah didapatkan dari bangku sekolah. Kemudian ditambah dengan kemampuan yang diperoleh setelah mendapatkan pelatihan dari tim pengabdian. Langkah selanjutnya tim pengabdian merancang dan menyusun modul pelatihan Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

Proses Implementasi

Modul yang sudah selesai disusun kemudian diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Proses implementasi terbagi menjadi beberapa bentuk aktifitas yaitu penguatan kembali penguasaan dan kemahiran bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yang sudah diperoleh anak asuh pondok dengan mengimplementasikannya pengetahuan tentang kosa kata, dan ucapan bacaan yang benar.

Evaluasi

Tahapan berikutnya adalah meninjau kembali efektifitasnya berdasarkan pada proses yang berjalan. Sebenarnya proses evaluasi ini berjalan seiring dengan proses implementasi dengan melihat kelemahan-kelemahan yang ada. Proses evaluasi dilakukan dengan sumbang saran dari peserta dan juga berdiskusi oleh tim pengabdian masyarakat. Dengan proses akhir evaluasi ini, modul yang dibuat diharapkan lebih mudah dan lebih efektif untuk diterapkan dan mudah untuk dimengerti.

HASIL

Sebelum pelaksanaan pelatihan percakapan bahasa Inggris bagi anak didik di Pondok Pesantren Bismar Al-mustaqim dilaksanakan, kelompok pengabdian menyusun serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan langkah-langkah akomodatif untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh anak didik pondok. Selanjutnya diadakan pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

A. PELATIHAN

Tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo mengadakan pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* kepada santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqin di tempat Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqin yang beralamat di Jalan Semolowaru. Tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo datang ke Pondok Pesantren dengan mahasiswa.

Pada setiap pelatihan, tim pengabdian menyiapkan teks bacaan sebagaimana terlampir. Pada setiap pelatihan, Tim Pengabdian menyiapkan text Bahasa Inggris berupa cerita fable yang mengandung nilai moral kehidupan yang baik. Langkah pertama dalam proses pengajaran, Tim

Pengabdi memberikan pengenalan tentang binatang (dalam bahasa Inggris) yang menjadi tokoh dalam cerita tersebut. Setelah itu Tim Pengabdi menyuruh para santri secara bergiliran membaca text dengan keras dengan ucapan yang benar. Jika ucapann para santri ketika membaca text masih salah, Tim Pengabdi membetulkannya dan santri menirukannya sampai ucapanya benar.



Tim pengabdi menyiapkan bacaan dan mengenalkan cerita binatang



Tim pengabdi meminta santri membaca teks dengan ucapan yang benar

Langkah berikutnya adalah membahas kosa kata sulit dalam text. Tim Pengabdi mempersilahkan para santri untuk bertanya jika mereka menemukan kata kata yang sulit dalam text. Jika ada santri yang bertanya tentang arti kata yang sulit kepada Tim Pengabdi, Tim Pengabdi mencoba melemparkan pertanyaan itu kepada santri yang lain, sehingga semua peserta didik mendapat giliran. Jika ada santri lain yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya, santri tersebut mendapat hadiah permen atau hadiah yang lain yang telah disediakan Tim Pengabdi. Pemberian hadiah itu memotivasi santri untuk berlomba menjawab arti kosakata yang sulit, sehingga suasana belajar menjadi meriah dan para santri semangat. Selanjutnya Tim Pengabdi dengan para santri menerjemahkan Text Bahasa Inggris tadi ke Bahasa Indonesia bersama-sama. Sebagian para santri mencatat terjemahan Bahasa Indonesia-nya di text mereka. Setelah para santri mengerti semua isi bacaan tersebut, Tim Pengabdi mendiskusikan nilai moral dari bacaan tersebut dengan para santri. Proses pelatihan tersebut juga dilakukan di text-text yang lain .



Tim pengabdi mempersilahkan santri mengartikan kosa kata yang sulit



Beberapa santri mendapatkan hadiah permen

B.Evaluasi

Pada tahap evaluasi tim pengabdi berdiskusi dengan para santri, sebagai peserta didik. Para santri pada dasarnya sangat bersemangat menerima pengabdian berupa pelatihan bahasa inggris khususnya *reading comprehension*. Selama tiga kali pelatihan para santri tidak hanya pasif mendengarkan, tetapi juga berlatih membaca dengan ucapan yang benar, mengartikan kata kata yang sulit. Para santri melakukan membaca dan mengartikan kosa kata dengan riang gembira, kalau dilakukan penguatan secara rutin sehabis pengabdian, maka tim pengabdi yakin, para santri bisa membaca dengan ucapan yang benar dan mengartikan kosa kata dengan benar dari beberapa bacaan. Maka, tim pngabdi tetap melakukan pendampingan dan berdiskusi dengan mitra yaitu pengasuh Pondok Pesantren untuk terus memotivasi para santrinya belajar khususnya *reading comprehension*.



Pengabdian disertai mahasiswa berfoto dengan para santri, sebagai peserta didik

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk manajemen pendekatan pembelajaran dan pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* bagi para santri Pondok Pesantren Bismar Al-Mustaqim di Surabaya telah memberikan peluang kepada mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Bahasa Inggris khususnya *reading comprehension* yaitu membaca teks bahasa Inggris dengan ucapan yang benar dan mengartikan kosa kata bahasa Inggris.. Selama pelatihan bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*, para siswa belajar dengan semangat dan riang gembira, sehingga perlu diadakan pendampingan sehabis pengabdian tim pengabdian Universitas Dr. Soetomo, dalam hal ini mitra, pengasuh Pondok Pesantren mempunyai peran penting untuk terus memotivasi para santrinya untuk terus belajar bahasa Inggris khususnya *reading comprehension*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H.D. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. Pearson Education, Inc.
- Chamot, A.& Robbins, J. 1999. *The Learning Strategies Handbook*. White Plains, NY:Longman
- Purpura, J. 1997. *An Analysis of the Relationship between Test and Takers Cognitive and Metalinguistic Strategy*. *Language Learning* 47. 289-325.
- Rahmana, Arief.2008.*Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah*, (online), ([http:// infoukm.wordpress.com](http://infoukm.wordpress.com),diakses 1 Oktober 2011)
- Sudaryanto dan Hanim, Anifatul.2002. *Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis*.*Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen*, Vol.1.No.2, Desember 2002.
- Tambunan, Tulus, 2010.*Center for Industry.SME and Business Competition Sdtudies*, Trisakti University, Indonesia

2. Surat Persetujuan Mitra

GAMBARAN IPTEK YANG AKAN DITERAPKAN KE MITRA

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris sebagai bahasa asing merupakan serangkaian langkah yang tidak mudah bisa diprogram dalam sebuah panduan ringkas dalam kurun waktu yang relatif singkat. Banyak permasalahan yang bisa dirasakan sehingga banyak lembaga kursus bahasa asing utamanya bahasa Inggris sering menjadi medan latihan yang kurang memadai bagi keberhasilan mempelajari bahasa Inggris. Banyak kelas bahasa yang diisi dengan latihan-latihan hafalan yang difokuskan pada bentuk-bentuk kaidah. Sementara ada perbedaan pendapat lain bahwa frekuensi stimulus dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk berlatih tidaklah begitu penting. Pandangan kedua ini menganggap bahwa penekanan pada kebermanaan serta komunikasi yang sesuai konteks dan tepat merupakan bentuk latihan yang lebih penting untuk dilakukan.

Strategi langkah-langkah yang telah dirancang dan ditentukan dalam pemberian pelatihan bahasa Inggris bagi anak-anak didik pondok pesantren Bismar Al-Mustaqim antara lain sebagai berikut: perencanaan materi pelatihan, pemikiran tentang proses pelatihan yang berlangsung, pemantauan hasil yang dicapai oleh pembelajar dan pemahaman seseorang serta evaluasi pelatihan aktifitas pembelajaran selesai dan dilanjutkan dengan pendampingan secara rutin setelah kegiatan pelatihan selesai.

Ilmu Pengetahuan yang disampaikan sebagai materi pelatihan bahasa Inggris telah diselaraskan dengan pemahaman anak didik di pondok pesantren yang diambil dari berbagai buku sebagai sumber ilmu pengetahuan bahasa Inggris yang beragam: (1) untuk pelatihan gramatika bahasa Inggris diambil dari sumber buku “Understanding and Using English Grammar” by Betty Schrampter Azar. (2) pelatihan tentang percakapan dialog dari buku “Breakthrough” by J.C. Richard and M.N. Long, (3) pelatihan tentang pengenalan perbendaharaan kata dari sumber buku “New Golden Ways” oleh Bashori Alwi, (3) pelatihan tentang ucapan bahasa Inggris dengan benar menggunakan buku “English with Gro” oleh Mukarto.

Disamping buku-buku ilmu pengetahuan bahasa Inggris seperti disebutkan diatas sebagai sumber informasi dalam pelatihan, ada juga beberapa materi ilmu pengetahuan tentang pelatihan percakapan diambil dari sumber berbagai video antara lain: (1) Basic English Conversation Practice, (2) Beginner levels-leran English through Oxford English Video, (3) 100 short English Conversation for Beginners, (4) Leran English Conversation-English Today beginners Level, (5) Basic English Lesson – speaking English Fluently.

FOTO-FOTO KEGIATAN







PETA JALAN

